

**PENGARUH *BABY SPA (SOLUS PER AQUA)*
TERHADAP PERTUMBUHAN BAYI USIA 3-4 BULAN**



NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana Fisioterapi**

Disusun oleh:

DENY SETIAWAN

J 120131003

**PROGRAM STUDI S1 FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah publikasi ilmiah ini dengan judul Pengaruh *Baby Spa (Solus Per Aqua)*

Terhadap Pertumbuhan Bayi Usia 3-4 Bulan.

Naskah publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi untuk dipublikasikan
di Universitas Muhamadiyah Surakarta

Diajukan oleh

Deny Setiawan

J 120 131 003

Pembimbing I

Pembimbing II

(Umi Budi Rahayu, S.Fis, M.Kes)

(Wahyuni, SST.FT, M.Kes)

Mengetahui,

Ka.Prodi Fisioterapi FIK UMS



Isnaini Herawati, S.Fis., M.Sc

PENDAHULUAN

Tumbuh kembang mencakup 2 peristiwa yang sifatnya berbeda namun saling berkaitan dan sulit dipisahkan. Pertumbuhan berkaitan dengan masalah perubahan dalam besar, jumlah ukuran atau dimensi tingkat sel organ maupun individu yang bisa diukur dengan ukuran berat (gram, pound, kilogram), ukuran panjang (cm, meter) umur tulang dan keseimbangan metabolik. Sedangkan perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan.

Dari serangkaian proses yang dialami oleh tubuh di atas adalah merupakan efek dari massage, maka massage dapat memacu pertumbuhan fisik anak dengan bertambahnya komponen komposisi tubuh seperti tulang, otot, cairan serta organ – organ tubuh lainnya. dengan demikian maka berat badan dan pertumbuhan akan mengalami peningkatan.

Disini menyangkut adanya proses diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. termasuk juga perkembangan emosi, intelektual dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal diperlukan berbagai faktor, yaitu kebutuhan fisik diantaranya adalah gizi, perawatan kesehatan dasar, pemukiman yang layak, kebersihan perorangan dan lingkungan, sandang, kesegaran jasmani dan lain-lain (Roesli, 2000).

Secara fisiologis, semakin bertambahnya usia semakin bertambah pula berat badan. Hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan tubuh setelah lahir, pertumbuhan tubuh mengikuti polanya sendiri-sendiri. Secara umum terdapat pola pertumbuhan organ, yaitu pola umum yang meliputi pertumbuhan tulang, otot skeletal, sistem pencernaan, pernafasaan, peredaran darah dan volume darah, pola neural yaitu pertumbuhan dari sistem saraf tubuh, pola lymfoid yang berfungsi menghasilkan sistem imun dalam tubuh, perkembangan tingkat kecerdasan otak yang selalu terus berkembang (Putri, 2009).

Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa balita karena pada masa ini pertumbuhan dasar akan mempengaruhi dan menentukan pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Pertumbuhan terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan bayi untuk mengetahui berat badan dan ukuran tinggi bayi yang ideal, masing-masing negara memiliki standar yang berbeda-beda. Bayi yang berasal wilayah asia pada umumnya punya bentuk badan yang lebih kecil jika berat badan dan tinggi badan dibandingkan dengan bayi yang berasal dari eropa, maka standarnya juga tidak seberat dan setinggi bayi yang berasal dari negara itu. Sesuai dengan ukuran standar dari Departemen Kesehatan Indonesia, berat badan untuk usia bayi yang masih dibawah tiga bulan adalah antara 3,4 hingga 5,7 kilogram. Sedangkan untuk tinggi badan bayi yang ideal adalah sekitar 40,5 hingga 60 sentimeter, kemudian ketika usia bayi menginjak umur empat sampai enam bulan, maka berat badan bayi yang ideal adalah 5 sampai 7,4 kilogram untuk ukuran ideal tinggi badannya sekitar 62,5 sampai 66 sentimeter (Rona, 2010).

Baby spa (solus per aqua) pada tubuh bayi dan anak dapat di lakukan dengan dua cara, yaitu mandi berendam atau berenang (untuk bayi) dan massage. Mandi berendam sangat efektif untuk menghilangkan kelelahan dan kejenuhan pada bayi, mandi berendam merupakan pilihan terbaik untuk menghilangkan kelelahan dan berenang akan merangsang gerakan motorik pada bayi. Dengan bermain air otot-otot bayi akan berkembang dengan sangat baik, persendian tubuh akan bekerja secara optimal, pertumbuhan badan meningkat dan tubuhpun menjadi lentur. Dengan kata lain gerakan di dalam air semua anggota tubuh bayi akan terlatih, karena seluruh anggota tubuh digerakkan mulai dari kaki, tangan, hingga kepala walaupun gerakannya belum sempurna. massage adalah terapi sentuh tertua yang di kenal manusia dan paling populer, massage merupakan seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang telah dipraktekkan sejak berabad-abad silam. Bahkan terapi ini telah dikenal sejak awal manusia ada di dunia (Yahya, 2011). Agar anak dapat mencapai pertumbuhan yang optimal, maka diperlukan suatu bentuk perawatan yang lebih intensif diantaranya berupa sentuhan dan stimulasi yang terus-menerus. Salah satunya adalah dengan pemberian massage (Roesli, 2000). Dari bahasan di atas di atas sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh baby spa terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan bayi usia 3-4 bulan.

TUJUAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penulisan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *baby spa* terhadap pertumbuhan bayi usia 3-4 bulan.

METODE

Penelitian yang dilakukan di nismara kliik jl.rm said no,149 Solo dengan waktu penelitian selama 4 minggu mulai dari tanggal 2 maret sampai dengan 31 maret 2015. menggunakan metode penelitian *case study*. Penelitian yang akan dilakukan adalah dengan metode two group pre test – post test design. Dalam penelitian ini penulis mempergunakan data primer yaitu dengan melakukan pencatatan data sebelum dan sesudah intervensi. Pengolahan data menggunakan *software* program SPSS *windows* versi 17,0 untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol menggunakan uji *man whitney* (Sugiyono, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuktian adanya beda pengaruh *baby spa* dan *massage* terhadap pertumbuhan bayi umur 3-4 bulan, digunakan *Mann-Whitney Test*. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Beda Pengaruh *Baby Spa* dan *Massage* terhadap Pertumbuhan Bayi Umur 3-4 Bulan

A.					
Kelompok	N	Mean	SD	Z	p value
<i>Baby Spa</i>	10	7,81	0,526	-2,237	0,019
<i>Massage</i>	10	7,19	0,465		

Berdasarkan uji Mann Whitney diperoleh nilai Z_{hitung} sebesar -2,237 dengan p value sebesar 0,019, karena p value <0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat beda pengaruh antara *baby spa* dengan *massage* terhadap pertumbuhan bayi umur 3-4 bulan.

Pembahasan

Baby spa lebih terbukti meningkatkan berat badan karena pada saat *baby spa* bayi mengeluarkan energi yang lebih besar pada saat melakukan berenang selama 15 menit dengan media air hangat sehingga bayi mengeluarkan energi dalam tubuh yang lebih banyak, setelah bayi melakukan treatment *baby spa* nafsu makan bayi akan meningkat dan pola tidur bayi akan menjadi lebih baik sehingga bayi mengalami peningkatan berat badan yang lebih baik dari *massage bayi* yang bersifat relaksasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A.Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisa data dan perhitungan uji statistik, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan melakukan *baby spa* secara rutin dapat meningkatkan berat badan bayi usia 3-4 bulan.

B.saran

1. Bagi Masyarakat

Disarankan bagi masyarakat agar mengoptimalkan pertumbuhan bayi dan meningkatkan peningkatan berat badan bayi melalui *baby spa* karena dengan dilakukannya *baby spa* dapat meningkatkan berat badan bayi secara optimal dan dapat membantu menambah nafsu makan bayi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih lama supaya dapat mencakup hal yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, Alissa, 2009. *Pijat dan Senam Untuk Bayi dan Balita Panduan Praktis Memijat Bayi dan Balita*. Yogyakarta: Brilliant Offset
- Rona Riasma Oktobriani, 2010. *Pengaruh Pendidikan kesehatan tentang pijat bayi terhadap praktik pijat bayi di polindes Harapan Bunda Sukoharjo. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Roesli, Utami 2001. *Pedoman Pijat Bayi (Edisi Revisi)*. PT. Trubus Agriwidya. Jakarta
- Roesli, Utami 2009. *Pedoman Pijat Bayi Prematur & Bayi Usia 0-3 Bulan*. PT. Trubus Agriwidya. Jakarta
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: AlfaBeta
- Yahya, Nadjibah 2011, *SPA bayi dan anak*. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri : Solo